

Redesain SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dengan Nuansa Modern yang Menjunjung Unsur Kemuhammadiyah

Zahri Tsaniyal Baqy dan Mahendra Wardhana

¹Departemen Desain Interior, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

e-mail: mahendra.interior@gmail.com

Abstrak—Sekolah menengah pertama merupakan suatu tingkatan media pembelajaran yang wajib ditempuh oleh anak Indonesia sebagai tempat pembelajaran dan pendidikan anak menuju usia remaja yang baik. Pendidikan saat ini tidak hanya mengenai pendidikan akademik, namun juga pendidikan karakter dan agama anak. Oleh sebab itu, sarana pendidikan akademik yang memiliki basis pendidikan agama juga sangat penting. Salah satu sarana pendidikan berbasis agama adalah SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Dalam pengoperasiannya ditemukan permasalahan antara lain fungsi ruang serta penataan furnitur di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang belum, serta kurangnya mengangkat isu kemuhammadiyah serta visi dan misi dalam konsep desain interior sekolah. Tugas akhir dengan judul “Redesain SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dengan Nuansa Modern yang Menjunjung Unsur Kemuhammadiyah” merubah beberapa konsep ruangan yang penting sesuai dengan kebutuhan sekolah yang optimal. Konsep modern ditunjukkan dengan penggunaan material alam, serta bentuk furnitur geometris. Untuk memunculkan unsur Muhammadiyah, diaplikasikan dalam berbagai unsur interior baik dari segi warna maupun transformasi bentuk. Contoh pengaplikasian dari keduanya adalah adanya wall of fame di beberapa titik strategis di sekolah sehingga memacu semangat peserta didik untuk belajar. Warna dinding yang netral, serta penggabungan beberapa material. Selain itu beberapa transformasi bentuk dari logo Muhammadiyah menjadi elemen estetis seperti sekat ruang.

Kata kunci—Islami, Muhammadiyah Modern, Prestasi, Sekolah Menengah Pertama.

I. PENDAHULUAN

PENDIDIKAN adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan sendiri merupakan suatu jalan yang harus ditempuh seseorang untuk menjadi insan yang lebih baik. Apalagi dalam beberapa jenjang usia, pendidikan menjadi sebuah patokan bagi seorang manusia bagaimana mereka akan menjalankan hidup ke depannya, salah satunya saat masa remaja.

Pendidikan Dasar SMP Sekolah Menengah Pertama (disingkat SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari Sekolah Dasar (SD atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam kurun waktu 3 tahun (kelas 7 sampai kelas 9). Pada masa pembelajaran SMP ini, banyak hal akan dipelajari dan diserap oleh peserta didik, mulai dari keterampilan akademik maupun non-akademik.

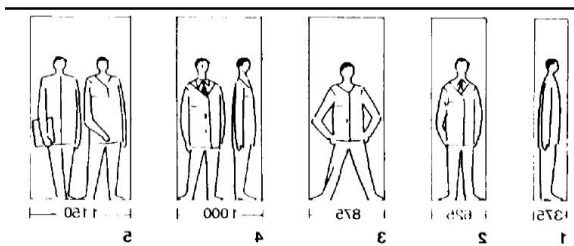
Pendidikan Dasar SMP Sekolah Menengah Pertama (disingkat SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari Sekolah Dasar (SD atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam kurun waktu 3 tahun (kelas 7 sampai kelas 9). Pada masa pembelajaran SMP ini, banyak hal akan dipelajari dan diserap oleh peserta didik, mulai dari keterampilan akademik maupun non-akademik. [1]

Pada Kabupaten Sidoarjo, data dari kemdikbud menyatakan bahwa terdapat 177 buah Sekolah Menengah Pertama, salah satunya adalah SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang terletak di Kecamatan Sidoarjo. SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo merupakan lembaga sekolah menengah pertama berbasis Islam di bawah Organisasi Islam Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo terletak di Jl. K.H.Saman Hudi No.81, Jasem, Bulusidokare, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

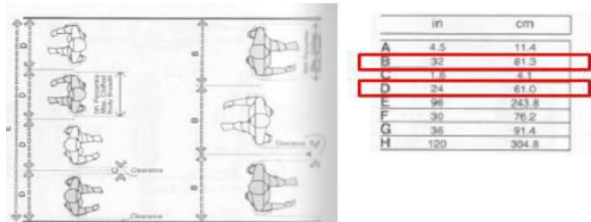
SMP ini memiliki visi “Islami, Cerdas dan Berprestasi”. SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan anak usia remaja yang membutuhkan sesuatu untuk menunjang misi tersebut, maka diperlukan pengaplikasian desain interior pada sekolah yang disesuaikan dengan pembentukan karakter siswa melalui kedisiplinan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan perilaku anak. Sehingga dengan penataan interior yang tepat dapat meningkatkan pencapaian perkembangan siswa untuk menjadi lebih disiplin serta menunjukkan ciri khas SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, untuk meningkatkan prestasi siswa dan kualitas sekolah yang berada di tengah mobilitas kehidupan masyarakat sekarang, maka diperlukan suatu desain interior yang menarik dan dapat memberikan citra baru sesuai visi misi sekolah, corporate identity, segmentasi sekolah, dan keadaan lingkungan sekolah. Konsep yang akan dipakai pada desain interior SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo adalah sekolah sebagai sarana pembentukan karakter pertumbuhan remaja berdasarkan visi dan misi sekolah.

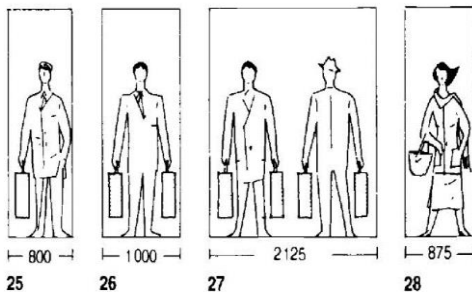
Dari permasalahan yang telah disebutkan, perlu diadakan perubahan layout antar ruang dan bagian dalam ruang, serta peningkatan fasilitas yang dibutuhkan. Desain yang akan diterapkan untuk membentuk identitas sekolah harus memperhatikan beberapa aspek seperti penerapan visi dan misi SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo untuk mendapatkan hasil desain yang optimal dan sesuai dengan karakter islami dan mencolok sehingga lebih unggul dari SMP Islam yang lainnya.



Gambar 1. Antropometri Ukuran Tubuh.



Gambar 2. Ukuran Ergonomi Berjalan.



Gambar 3. Ukuran Ergonomi Orang dengan Bawaan.

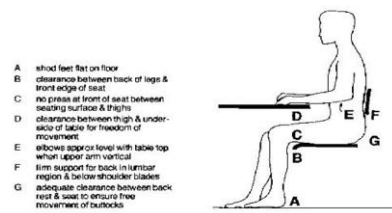
II. STUDI PUSTAKA

A. Sekolah

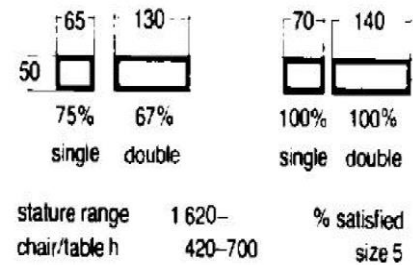
Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib dalam upaya menciptakan anak didik yang mengalami kemajuan setelah mengalami proses melalui pembelajaran. Sekolah sebagai organisasi adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik itu yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, dimana fungsinya sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara. Pada dasarnya sebagai makhluk yang selalu hidup bersama-sama, manusia membentuk suatu organisasi sosial untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang tidak dapat mereka capai sendiri. Terbentuknya lembaga sosial itu berawal dari norma-norma yang dianggap penting dalam kehidupan bermasyarakat dan individu yang saling membutuhkan kemudian timbul aturan-aturan yang dinamakan norma kemasyarakatan.

B. SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

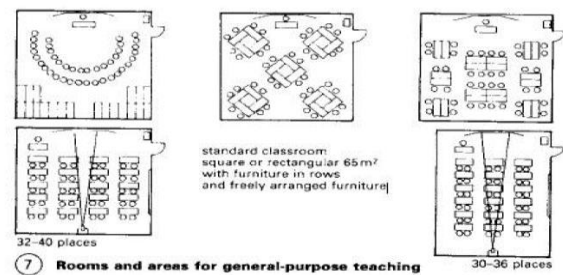
SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta berbasis Islam yang ada di Sidoarjo. Sekolah ini didirikan sejak tahun 1974 dan memiliki izin operasional sejak 9 Januari 2007. Sekolah ini adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berdiri di bawah



Gambar 4. Standar Kenyamanan Bangku Kelas.



Gambar 5. Standar Ukuran Bangku Kelas.



Gambar 6. Jenis-jenis Layout Bangku Kelas.

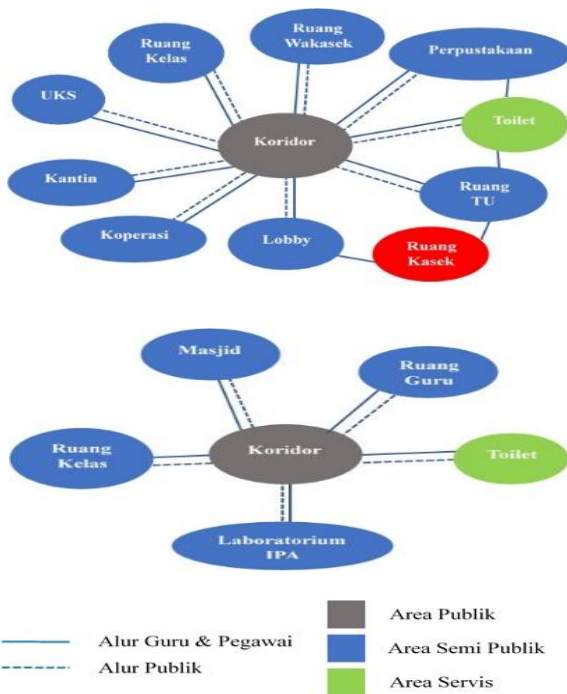
organisasi Muhammadiyah cabang Sidoarjo. Totalnya ada sembilan SMP Muhammadiyah yang ada di Sidoarjo. Sekolah ini memprioritaskan pendidikan agama sesuai dengan visi dan misi sekolah ini yaitu kurikulum yang digunakan juga sangat mendukung terciptanya visi dan misi tersebut. Terletak di Jalan K.H. Samanhudi No. 81, Bulusidokare, Sidoarjo, berlantai 4 dengan fasilitas perpustakaan, kantin, aula, lapangan olahraga, kebun dan lain lain.

Untuk saat ini sekolah ini memiliki 27 rombel dengan berbagai sarana prasarana pendukung sekolah, seperti laboratorium, kantin, masjid, tata usaha, ruang kepala sekolah, UKS dan ruang OSIS. Sedangkan ada beberapa kegiatan sekolah yang dilakukan secara nomaden, atau di luar sekolah, seperti aktivitas diniyah dan kelas khusus.

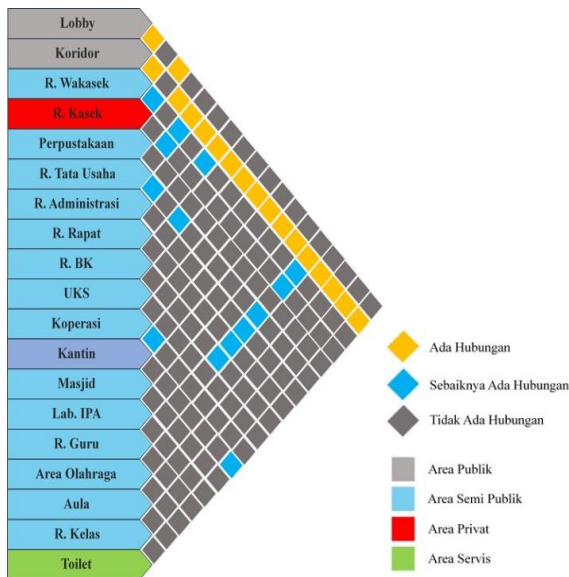
C. Modern

Gaya modern adalah gaya desain yang simple, bersih, fungsional, stylish dan selalu mengikuti perkembangan jaman yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat. Gaya hidup modern ditopang oleh kemajuan teknologi, dimana banyak hal yang sebelumnya tidak bisa dibuat dan didapatkan menjadi tersedia bagi banyak orang.

Langgam modern diketahui telah berkembang lebih kurang setengah abad, berawal kira – kira tahun 1920 hingga 1960, diawali dengan munculnya Revolusi Industri (1760-1863) di Inggris. Revolusi Industri telah membawa perubahan besar dalam bidang teknologi, sosial, dan kebudayaan. Demikian juga



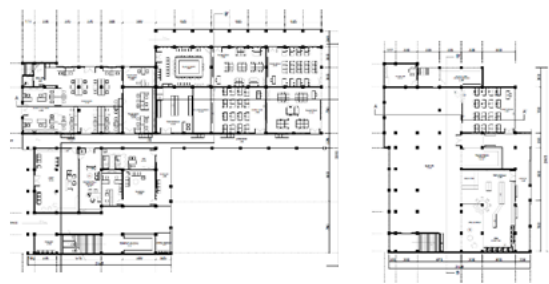
Gambar 7. Analisa Hubungan Ruang (Diagram Matriks).



Gambar 8. Bubble Diagram.

dalam bidang arsitektur dan desain yang selalu dipengaruhi oleh perubahan dalam masyarakat. Langgam modern setahap demi setahap menghapuskan ornamen–ornamen dan dekorasi yang banyak terdapat pada era pra-modern dan menggantinya dengan bentuk-bentuk geometris. Bentuk-bentuk geometris yang sederhana menjadi ciri rupa arsitektur langgam modern.

Dalam mendesain konsep dan gaya modern selalu melihat nilai benda-benda (furniture) berdasarkan besar fungsi dan banyaknya fungsi benda tersebut, serta berdasarkan kesesuaiannya dengan gaya hidup yang menuntut serba cepat, mudah dan fungsional. Dalam arsitektur, gaya hidup modern berimbas kepada keinginan untuk memiliki bangunan yang simple, bersih dan fungsional, sebagai symbol dari semangat modern. Namun, gaya hidup semacam ini hanya dimiliki oleh



Gambar 9. Layout Terpilih Keseluruhan.



Gambar 10. Tampak Perspektif dan Layout Furnitur Ruang Kelas.



Gambar 11. Layout Furnitur Area Lobby.

sebagian masyarakat saja terutama yang berada di kota besar, dimana kehidupan menuntut gaya hidup yang lebih cepat, fungsional dan efisien.

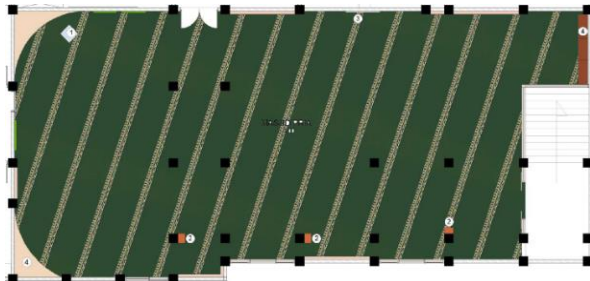
D. Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW. Sehingga Muhammadiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang menjadi pengikut Nabi Muhammad SAW. Latar belakang KH Ahmad Dahlan memilih nama Muhammadiyah yang pada masa itu sangat asing bagi telinga masyarakat umum adalah untuk memancing rasa ingin tahu dari masyarakat, sehingga ada celah untuk memberikan penjelasan dan keterangan seluas-luasnya tentang agama Islam sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah SAW.

Persyarikatan Muhammadiyah didirikan untuk mendukung usaha KH Ahmad Dahlan untuk memurnikan ajaran Islam yang dianggap banyak dipengaruhi hal-hal mistik. Kegiatan ini pada awalnya juga memiliki basis dakwah untuk wanita dan kaum muda berupa pengajian Sidratul Muntaha. Selain itu peran



Gambar 12. Tampak Perspektif Area Lobby.



Gambar 13. Layout Furnitur Masjid.

dalam pendidikan diwujudkan dalam pendirian sekolah dasar dan sekolah lanjutan, yang dikenal sebagai Hooqe School Muhammadiyah dan selanjutnya berganti nama menjadi Kweek School Muhammadiyah (sekarang dikenal dengan Madrasah Mu'allimin khusus laki-laki, yang bertempat di Patangpuluhan kecamatan Wirobrajan dan Mu'allimaat Muhammadiyah khusus Perempuan, di Suronatan Yogyakarta).

Muhammadiyah secara etimologis berarti pengikut nabi Muhammad, karena berasal dari kata Muhammad, kemudian mendapatkan ya nisbiyah, sedangkan secara terminologi berarti gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi mungkar dan tajdid, bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah. Berkaitan dengan latar belakang berdirinya Muhammadiyah secara garis besar faktor penyebabnya adalah pertama, faktor subyektif adalah hasil pendalaman KH. Ahmad Dahlan terhadap al-Qur'an dalam menelaah, membahas dan mengkaji kandungan isinya. Kedua, faktor obyektif di mana dapat dilihat secara internal dan eksternal. Secara internal ketidakmurnian amalan Islam akibat tidak dijadikannya al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai satu-satunya rujukan oleh sebagian besar umat Islam Indonesia.

Muhammadiyah adalah Gerakan Islam yang melaksanakan da'wah amar ma'ruf nahi munkar dengan maksud dan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenarnya. Muhammadiyah berpandangan bahwa Agama Islam menyangkut seluruh aspek kehidupan meliputi aqidah, ibadah, akhlaq, dan mu'amalat dunyawiyah yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan harus dilaksanakan dalam kehidupan perseorangan maupun kolektif. Dengan mengemban misi gerakan tersebut Muhammadiyah dapat mewujudkan atau



Gambar 14. Tampak Perspektif Masjid.

mengaktualisasikan Agama Islam menjadi rahmatan lil-'alamin dalam kehidupan di muka bumi ini.

Visi Muhammadiyah adalah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqamah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi mungkar di segala bidang, sehingga menjadi rahmatan li al-'alamin bagi umat, bangsa dan dunia kemanusiaan menuju terciptanya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya yang diridhai Allah swt dalam kehidupan di dunia ini. Misi Muhammadiyah adalah:

1. Menegakkan keyakinan tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah swt yang dibawa oleh Rasulullah yang disyariatkan sejak Nabi Nuh hingga Nabi Muhammad saw.
2. Memahami agama dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam untuk menjawab dan menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan yang bersifat duniawi.
3. Menyebarkan ajaran Islam yang bersumber pada al-Qur'an sebagai kitab Allah yang terakhir untuk umat manusia sebagai penjelasannya.
4. Mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Lihat Tanfidz Keputusan Musyawarah Wilayah ke-39 Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2005 di Kota Sawahlunto.

III. METODE DAN METODOLOGI

A. Studi Antropometri

Ukuran minimum ruang yang dibutuhkan satu orang dewasa dapat dilihat pada Gambar 1. Ukuran minimum kedepan yang dibutuhkan adalah sekitar 37,5 cm. Sedangkan untuk ukuran minimum kesamping yang dibutuhkan adalah sekitar 62,5 sampai 87,5 cm. Data diatas dapat dijadikan acuan dalam menentukan jarak antar ruang dan furnitur sehingga akses antar ruang dan furnitur dapat dioptimalkan dengan baik.

Kebutuhan ruang semu pengguna yaitu dengan lebar 81,3 cm untuk pengguna dengan badan yang besar, sementara untuk pengguna dengan ukuran badan yang lebih kecil dibutuhkan ruang sebesar 61 cm untuk masing-masing orangnya (Gambar 2).

Ukuran minimum orang dewasa dengan membawa barang. Ukuran minimum yang dibutuhkan adalah setinggi 80cm hingga 100cm dapat dilihat pada Gambar 3.

Terdapat 7 kriteria yang menjadi syarat tempat duduk yang ergonomis dan nyaman untuk pengguna, yaitu ketika telapak kaki dapat sejajar datar dengan permukaan lantai, lebar dudukan mencukupi, tidak adanya tekanan antara dudukan dengan celana pengguna, jarak antara dudukan dengan meja mencukupi untuk melakukan gerakan bebas, perkiraan tinggi siku ketika lengan atas vertikal, sandaran kursi menyangga bagian belakang tubuh mulai dari pinggang hingga tulang belikat, jarak antara sandaran dengan dudukan mencukupi untuk melakukan gerakan bebas. Standar keamanan bangku kelas dapat dilihat pada Gambar 4.

Untuk ukuran bangku pada ruang kelas, ukuran standarnya sekitar 70cm x 50cm untuk bangku tunggal dan 140cm x 50cm untuk bangku ganda apabila ingin mendapatkan kenyamanan yang optimal, namun jika ruangan tidak memadai dapat menggunakan ukuran yang kedua yaitu 65cm x 50cm untuk bangku tunggal dan 130cm x 50cm untuk bangku ganda, namun tingkat kenyamanan menjadi tidak optimal hanya sebesar 75% dari optimal (Gambar 5).

Untuk ukuran standar, BSNP telah menetapkan bahwa syarat sebuah media atau papan tulis adalah kuat, stabil, dan aman. Ukuran papan tulis hendaknya tidak terlalu kecil dan juga tidak terlalu lebar. Ukuran minimal papan tulis hendaknya dengan ukuran 120 cm x 240 cm dan digantungkan pada titik gantung setinggi 2 m dari lantai. Ditempatkan di depan ruang kelas dengan posisi berada di tengah dan memiliki jarak dari lantai 80 – 85 cm. Sedangkan sudut idealkemiringan mata barisan paling depan maksimal 30°.

Beberapa alternatif penataan standar bangku kelas dengan luas ruang sekitar 65m² dan dengan furnitur yang tidak permanen (dapat dipindah dengan bebas) dapat dilihat pada Gambar 6. Tata bangku tipe auditorium, tipe seminar, dan tipe berkelompok menjadi tata bangku standar ruang kelas Amerika.

Adapun jarak-jarak minimum meja pimpinan dan kursi tamu pada kantor, dapat diterapkan pada ruang kepala dan wakil kepala sekolah. Dengan 1 buah meja dan kursi pimpinan, dan 2 buah kursi tamu. Pada bagian samping meja pimpinan minimal diberi jarak sebesar 100cm sehingga tamu dapat memindahkan kursi untuk mendekat apabila diperlukan.

Untuk aktivitas wudhu, tinggi keran air dari pijakan kaki pengguna adalah sekitar 80-109 cm sedangkan untuk lebar saluran air pembuangan sebesar 30-40 cm. Untuk jarak antar keran air berkisar antara 80-100 cm, disesuaikan dengan kebutuhan dan luas ruang yang tersedia. Hal ini digunakan agar air bekas basuhan muka (musta'mal) tidak menetes ke telapak tangan saat wudhu [1].

B. Studi Eksisting

Bangunan SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo berada di Jalan K.H. Samanhudi yang merupakan jalan protokol yang memiliki lebar 8 meter. Di sekitar sekolah tersebut terdapat berbagai fasilitas umum, seperti musholla desa, rumah sakit, taman kanak-kanak, dan beberapa café. Selain itu sekolah ini juga diapit oleh pemukiman penduduk dan saluran air. Untuk area

parkir hanya diperuntukkan untuk tendik dan staff sekolah. Sekolah ini berada di jalan yang memiliki lebar yang sedang, sehingga ketika jam aktif sekolah akan membuat daerah sekitar sekolah menjadi padat. Dan ditambah pula dengan aktivitas pengantar dan penjemput yang mayoritas menggunakan kendaraan roda empat, sehingga membuat padat jalan di sekitas sekolah tersebut.

Lantai dasar gedung difungsikan secara menyeluruh. Di lantai ini terdapat berbagai ruangan diantaranya 9 ruang kelas, lobby, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, perpustakaan, kantin, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang rapat, ruang administrasi keuangan, ruang BK, toko sekolah, gudang, dan area wudhu, serta dua area kamar mandi pada setiap lantai yang berada di bagian belakang sekolah.

Ada pula tangga yang menghubungkan lantai satu dengan lantai dua sebanyak empat buah, 3 tangga umum dan satu tangga privat, khusus guru dan staff. Semua ruang dihubungkan dengan koridor yang ukurannya 1.5 meter. Sirkulasi yang ada pada lantai satu sudah cukup baik karena semua ruangan bisa diakses dengan mudah.

Lantai dua gedung memiliki berbagai ruang diantaranya 9 ruang kelas, laboratorium IPA, ruang guru, ruang osis, area wudhu, masjid, dan kamar mandi. Ruangan yang memiliki luasan terbesar pada lantai dua yaitu masjid, yang dapat menampung sekitar setengah dari jumlah peserta didik di SMP ini (\pm 500 siswa).

Lantai tiga gedung memiliki berbagai ruang diantaranya 9 ruang kelas, aula, sport center, dan kamar mandi. Ruangan yang memiliki luasan terbesar pada lantai dua yaitu aula, yang kurang lebih memiliki luasan yang sama dengan masjid SMP ini.

C. Studi Pengguna dan Ruang

Pengguna dari objek penelitian ini merupakan orang-orang yang menggunakan fasilitas yang ada di sekolah. Penggunaanya yaitu siswa, guru, staff dan tamu dari luar sekolah. Setiap pengguna tersebut memiliki latar belakang dan keperluan yang berbeda-beda, serta memiliki aktivitas yang berbeda-beda di lingkungan sekolah.

Pada sekolah ini terbagi menjadi 3 lantai dan memiliki empat sifat ruangan, yaitu area publik, area semipublik, area privat, dan area servis. Ruangan-ruangan tersebut memiliki fungsi dan keterhubungan masing-masing sesuai dengan aktivitas yang selalu dilakukan di dalamnya. Hubungan antar ruang dan sifat antar ruang dijelaskan pada diagram matriks dan bubble diagram yang dapat dilihat pada Gambar 7 dan Gambar 8.

D. Konsep Desain

Dalam perancangan redesain interior SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo ini menggunakan konsep modern dimana di dalamnya nanti mengandung unsur Muhammadiyah serta menananmkan visi dari sekolah ini, yaitu Islami, Cerdas, dan Berprestasi. Konsep ini sangat baik dan berguna bagi pengguna sekolah khususnya peserta didik, dengan begitu peserta didik akan menjadi lulusan yang ideal dan sesuai dengan tujuan SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Tema modern yang ditampilkan merupakan sebuah pendukung konsep, karena disesuaikan

dengan kebutuhan sekolah yang simpel, instan, berteknologi dan efektif. Serta diberikan konsep natural sebagai bentuk penyegar ruangan mengingat lokasi objek yang sempit dan sesak. Konsep juga tidak melupakan unsur Muhammadiyah yang dikombinasikan dengan dasar visi sekolah. Nantinya bisa diaplikasikan ke berbagai bentuk furnitur dan ruang, sehingga ruangan tersebut memberikan sebuah kesan yang baik serta positif yang mengakibatkan pengguna akan merasa nyaman.

Konsep modern dipilih untuk mewujudkan visi misi SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo yaitu menjadikan lulusan yang cerdas, berprestasi, dan memiliki keilmuan Islami yang tinggi dengan cara meningkatkan fasilitas sekolah, serta perubahan tema interior sekolah. Selain itu, di era saat ini masyarakat menyukai desain yang simple, fungsional dan bersih.

Penggunaan konsep ini juga sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu bagaimana nuansa modern yang merupakan nuansa yang mudah diterima oleh sebagian pengguna sekolah sehingga meningkatkan dampak positif yang didapatkan, selain itu konsep yang dipilih harus sesuai dengan corporate identity SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Konsep Muhammadiyah juga ditambahkan sebagai bentuk pengenalan serta pembelajaran terhadap sejarah dan hal-hal yang berkaitan dengan Muhammadiyah sehingga pengetahuan peserta didik akan bertambah. Selain itu, konsep ini dipilih untuk memperkuat identitas Muhammadiyah pada desain interior.

IV. HASIL DESAIN

A. *Layout Terpilih*

Berdasarkan hasil weighted method, layout terpilih merupakan layout yang lebih mengutamakan keefisienan dalam beraktivitas dan memiliki konsep modern serta Muhammadiyah yang lebih tampak (Gambar 9).

B. *Pengembangan Desain Ruang Terpilih*

Para ruang ini terdapat sebuah meja dan kursi guru serta 32 bangku siswa. Hal ini ditujukan karena sekolah ini memiliki rata-rata 30 siswa per kelas. Bangku siswa dan guru diberikan sentuhan warna biru yang merupakan khas Muhammadiyah.

Beberapa view ruang terpilih 1, ruang kelas SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dapat dilihat pada Gambar 10. Ruang kelas ini berkapasitas 30 hingga 32 siswa dengan luas ruangan 7 x 8 m. Dengan beberapa kombinasi dari warna biru, yang merupakan warna khas Muhammadiyah, serta pemakaian material kayu memberi kesan bersih dan kombinasi yang segar. Terdapat pula wall cutting panel yang mengambil motif arabesque dengan kombinasi wooden panel finish natural untuk memberi identitas sekolah sebagai sekolah Islam.

Para ruang ini terdapat beberapa furnitur wajib yaitu sebuah meja dan kursi guru serta 32 bangku siswa. Serta beberapa furnitur pendukung yaitu 32 buah loker siswa dan lemari penyimpanan. Pada bangku siswa dan guru diberikan warna khas Muhammadiyah. Serta adanya majalah dinding yang diperuntukkan untuk meletakkan informasi-informasi sekolah, sekaligus sebagai media wall of fame prestasi-perstasi siswa

kelas. Hal ini berguna untuk memotivasi para siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Elemen estetis pertama yaitu pada bagian depan / muka kelas adanya ukiran ornamen Islam pada dinding kayu. Hal itu ditujukan sebagai penghangat suasana dan memperindah muka kelas. Selain itu juga ada slogan bertema pendidikan yang dicanangkan pada setiap dinding kelas sebagai motivasi belajar siswa.

Setiap kelas menggunakan masing-masing dua buah AC sebagai sirkulasi udara dan hawa ruangan. Serta diposisikan sebuah CCTV pada pojok kelas sebagai penambah keamanan.

C. *Pengembangan Desain Ruang Terpilih 2 (Area Lobby)*

Para ruang ini dibagi menjadi tiga buah area, yaitu area resepsionis, area tunggu, dan area pemajangan piala (Gambar 11). Area resepsions dibatasi oleh perbedaan leveling lantai dan material yang terlihat kayu. Area tunggu diposisikan pada pojok ruangan agar mendapatkan privasi dan strategis. Area pemajangan piala terletak pada sisi lainnya dari area tunggu yang terdiri atas dua buah penyimpanan besar dan dilengkapi dengan layar monitor sebagai media penjelasan penghargaan.

Beberapa view ruang terpilih 2, lobby SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dapat dilihat pada Gambar 12. Ruang lobby ini digunakan sebagai muka dari sekolah, tempat penerimaan tamu dari luar sekolah, serta sebagai tempat memamerkan penghargaan yang pernah diraih SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo ini. Penggunaan material kayu dapat memberikan kesan bersih dan kombinasi yang segar. Serta terdapat pula wallpaper dengan aksent geometris Islam untuk memberi identitas sekolah sebagai sekolah Islam.

Para ruang ini terdapat beberapa furnitur yaitu sebuah meja resepsionis, kursi kerja, sofa, coffee table, nakas, pot bunga, dan lemari piala. Pada meja resepsionis menggunakan tone warna khas Muhammadiyah. Begitu pula dengan sofa sebagai tempat menunggunya para tamu. Ada pula lemari trofi yang menjadi tempat menyimpan beberapa penghargaan sekolah dilengkapi dengan monitor sebagai media penjelasan profil sekolah dan penghargaannya.

Pada lobby menggunakan dua buah AC sebagai sirkulasi udara dan hawa ruangan. Lampu yang digunakan merupakan downlight yang tersebar merata di seluruh ruangan. Serta adanya spotlight yang mengacu pada identitas sekolah. Serta diposisikan sebuah CCTV pada pojok ruangan sebagai media sarana keamanan.

D. *Pengembangan Desain Terpilih 3 (Masjid)*

Desain masjid pada SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo terdapat beberapa furnitur yaitu almari penyimpanan, sebuah podium, dan beberapa rak dinding. Furnitur yang ditempatkan di sini harus seminimal mungkin dikarenakan luasan masjid yang terbatas. Masjid ini memiliki 2 buah pintu utama yang berasal masing-masing dari lantai satu dan lantai dua, serta ada pintu tambahan dari ruang penyimpanan barang. Pada setiap area masuk utama masjid diberikan area bebersih dan wudhu untuk meningkatkan kesucian dan kebersihan dalam masjid. Disini pula ruangan ini memakai alas karpet untuk memberikan

kenyamanan pada siswa saat belajar dan beribadah [2].

Nuansa modern ditunjukkan dengan pemberian akses interior yang simpel, namun nyaman dapat dilihat pada Gambar 13. Beberapa aksesoris islami juga dimasukkan di dalamnya, sebagai identitas bahwa ruangan ini merupakan ruangan yang dikhususkan untuk aktivitas keagamaan. Serta pemasangan kaca tempel pada setiap pilar terpisah di ruangan ini sehingga membuat masjid terasa lebih luas.

Beberapa furnitur pendukung aktivitas tetap yang dilakukan di dalam ruang masjid terdapat pada Gambar 14. Yang pertama adalah podium, yang akan digunakan sebagai mimbar pada kegiatan Sholat Jumat, atau kegiatan lain yang bersifat pembicaraan terbuka. Selanjutnya adalah beberapa tempat penyimpanan barang-barang keperluan masjid seperti perlengkapan ibadah, peralatan kebersihan. Almari penyimpanan diposisikan pada area-area strategis pada ruangan. Lalu yang terakhir rak-rak dinding yang diperuntukkan untuk menyimpan Al-Quran dan buku-buku keagamaan. Elemen estetis pertama yaitu pada muka masjid (bagian kiblat) terdapat lafadz Allah dan Muhammad serta syahadat sebagai identitas utama sebuah masjid. Dengan warna hijau dipilih sebagai warna yang segar dan hangat. Serta pada tiap-tiap pilar masjid dipasang cermin. Selain untuk estetis, juga berguna agar ruangan terlihat lebih luas.

Pada masjid menggunakan lima buah AC yang terdiri atas empat AC 2PK dan satu AC 1 ½PK sebagai sirkulasi udara dan hawa ruangan. Lampu yang digunakan merupakan downlight yang tersebar merata di seluruh ruangan. Serta diposisikan sebuah CCTV pada area strategis sebagai media sarana keamanan.

V. KESIMPULAN

Perencanaan tata ruang dan furnitur, alur sirkulasi, fasilitas

penunjang akademik dan non-akademik dan pembentukan suasana pada ruang sesuai fungsinya sangat penting karena SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo termasuk salah satu SMP swasta unggulan di Sidoarjo.

Lalu, dalam perencanaan fasilitas pendidikan seperti sekolah terutama sekolah menengah pertama banyak aspek yang perlu diperhatikan. Sehingga diperlukan banyak kajian studi dan riset mendalam agar menghasilkan konsep dan perencanaan SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang baik, benar dan maksimal.

SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo berada di lingkungan pemukiman padat penduduk dan jarang terdapat sekolah islam swasta berfasilitas lengkap di Sidoarjo, sehingga diperlukan pembaharuan, perencanaan interior, dan peningkatan fasilitas pendukung akademik pada SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dan pengalokasian nuansa Modern yang bercorak kemuhammadiyahian untuk memperkuat identitas SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Berdasarkan tingginya jumlah kebutuhan masyarakat akan pendidikan, dan budaya remaja yang semakin berkembang maka sekolah terutama pada jenjang pendidikan tingkat atas, diharuskan untuk memaksimalkan fasilitas pendukung akademik maupun non akademik agar dapat bersaing dengan sekolah menengah atas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Budiono and L. K. Anggraeni, "Desain toilet dan tempat wudhu masjid," *J. Desain Inter.*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2017, doi: 10.12962/j12345678.v2i1.2374.
- [2] J. Hamidah and S. B. Astuti, "Konsep fun-interaktif pada desain interior sekolah inklusif galuh handayani untuk meningkatkan aksesibilitas mandiri siswa berkebutuhan khusus," *J. Sains dan Seni ITS*, vol. 8, no. 2, pp. F149–F155, 2019.